

Representasi Kekuasaan Perempuan

dalam Film
The Incredibles 2



Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 1
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Muhammad Rafif Sujatmoko
NIM : 14030114140126

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafif Sujatmoko

NIM : 14030114140126

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

Representasi Kekuasaan Perempuan dalam Film *The Incredibles 2*

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjanannya).

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 18 Juni 2019

Pembuat Pernyataan,

Muhammad Rafif

Sujatmoko

NIM. 14030114140126

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Representasi Kekuasaan Perempuan dalam Film *The***

Incredibles 2

Nama Penyusun : Muhammad Rafif Sujatmoko

NIM : 14030114140126

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I.

Semarang 03 Juli 2019

Dekan



Dr. Hardi Warsono, MTP
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan 1



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

1. Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.IKom. (



Dosen Penguji :

1. Dr. Adi Nugroho

2. Dr. Sunarto, M.S.i



MOTTO

Why live when you can rule?

The King of Summer (2013)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, nasehat dan bantuan dari berbagai pihak, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga besar, Ayahanda Bambang Hamid dan Ibunda Siti Nurbaiti, terima kasih atas mendukung, doa dan kesabaran pada setiap langkah saya.
2. Dr. Hardi Warsono, MTP, selaku Dekan FISIP UNDIP.
3. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos., M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
4. Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.Ikom, selaku Dosen Pembimbing skripsi dan juga mentor dalam dunia perfilman yang selalu sabar dan tidak kehilangan harapan pada saya.
5. Agus Naryoso S.Sos., M.Si., selaku Dosen Wali yang selalu membimbing dan membantu proses administrasi saya sampai akhir.
6. Dosen Penguji Dr. Sunarto M.Si., dan Dr. Adi Nugroho yang telah memberikan saran dan arahan pada skripsi saya.
7. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP. Terima kasih untuk ketulusan dan kesabaran Bapak/Ibu atau Mas/Mbak membagi ilmu yang luar biasa.

8. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2014. Terima kasih untuk kebersamaan kita. Semoga kalian semua sukses dan mengenang semua drama yang pernah kita alami hingga tua nanti.
9. Teman-teman bromance di Semarang yang selalu menjaga saya, Bima, Robbi, Prio, Nando, Pusi, Afi, Yoga, Indro, Adit, Duke. Tanpa kalian semarang akan menjadi mimpi buruk bagi saya.
10. Teman-Teman Unearth Creative Studio yang selalu setia nurut sama saya dan betah membangun production house dengan segala kebodohnya. Nafisa, Bima, Debora, Jay, dan yang lainnya.
11. Teman-teman di Jakarta; Faiz, Diman, Ali, Bagya, Bagus, Ivan. Juga kakak dan adik saya; Raihan, Raisa, Rizki. Walaupun tidak banyak berkontribusi, tapi makasih ya.
12. Bos Georg selaku atasan saya di Gili Trawangan yang percaya dan memberikan saya banyak kesempatan untuk berkembang.

Demikian, semoga skripsi ini bermanfaat untuk penelitian lainnya yang lebih baik. Amin.

Semarang,

Muhammad Rafif Sujatmoko

Representasi Kekuasaan Perempuan dalam Film *The Incredibles 2*

Oleh: Muhammad Rafif Sujatmoko (14030114140126)

ABSTRAK

Film sebagai media merupakan salah satu sarana untuk mengetahui ideologi kekuasaan yang berjalan di ranah gender melalui representasi peran perempuan dan laki-laki. Pembentukan karakter dalam Film action Hollywood secara konvensional sering kali menampilkan perempuan sebagai pelengkap dan pemanis bagi pemeran utama laki-laki. Penelitian yang berjudul “Representasi Kekuasaan Perempuan dalam Film *The Incredibles 2*” bertujuan untuk mengetahui sudut pandang yang digunakan dalam menggambarkan kekuasaan perempuan dalam film yang menggunakan karakter perempuan sebagai pemeran utama. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis wacana kritis Sara Mills. Pertama, analisis karakter untuk menunjukkan penggambaran karakter perempuan melalui elemen penampilan dan peran. Kedua, analisis fragmentasi dilakukan dimana tubuh perempuan direduksi pada bagian-bagian tertentu untuk melihat bagaimana perempuan direpresentasikan dalam media film. Ketiga, analisis fokusasi untuk menentukan posisi karakter perempuan dari aspek dialog. Keempat analisis skemata untuk menunjukkan ideologi yang menggambarkan kekuasaan karakter perempuan.

Hasil penelitian film *The Incredibles 2* menampilkan kekuasaan perempuan direpresentasikan melalui pemeran utama perempuan yang menggunakan sudut pandang laki-laki. Berdasarkan penampilan dan sifat personalnya, tokoh utama perempuan menggunakan elemen kekuasaan yang identik dengan atribut kelaki-lakian dan sifat dominan, berani, asertif dan melawan, serta jauh dari feminitas. Fragmentasi karakter perempuan maskulin direpresentasikan melalui kaki dan dada sebagai tanda kekuatan fisik dan keberanian. Di sisi lain, karakter juga direpresentasikan melalui wajah, punggung, pinggang, dan pantat sebagai tanda karakteristik seksual. Kemudian sudut pandang kekuasaan ditunjukkan melalui dominasi pemeran utama perempuan terhadap karakter lain yang dinarasikan dengan gaya maskulin. Akhirnya, terdapat benang merah pada elemen skemata bahwa masih ada pengaruh dari sudut pandang laki-laki dalam penggambaran kekuasaan perempuan dalam film.

Kata Kunci: Representasi, Kekuasaan, Perempuan

The Representation of Female Power in *The Incredibles 2* Film

By: Muhammad Rafif Sujatmoko (14030114140126)

ABSTRACT

Film as a media is one of the medium to understand about power ideology in gender through woman and man representation. Character building in action Hollywood film usually depict woman as complement and decoration for the male lead character. This research's aim was to know about the standpoint used for representing woman power in a film that uses a female lead character. This research was a descriptive-qualitative research with Critical Discourse Analysis by Sara Mills. First, character analysis was conducted to unearth the depiction of female character through appearance and role. Second, fragmentation analysis was conducted in which female body was reduced to certain fragments to see how female was represented in film media. Third, focalization analysis to determine the position of female character from dialog aspect. Fourth, schemata analysis to show the power ideology of female character.

The outcome from this research showed that female power was represented through a female lead character using a male standpoint. Based on the appearance and personality, the female lead character used the element of power that can be associated with male characteristics and traits such as dominance, brave, asertive, and resistance that were far from femininity. The fragmentation of masculine female was represented through her leg and chest as signs of physical power and bravery. In the other side, the character was also represented through the face, back, hips, and buttocks as signs of sexual appeal. The standpoint of power was shown through the dominance with other characters which was narrated with masculine traits stylistic. To sum up, There was a connection found in schemata analysis that shown there was influence of male standpoint in representation of female power in the film.

Key word : representation, power, woman

KATA PENGANTAR

Dengan selesainya skripsi berjudul “Representasi Kekuasaan Perempuan Dalam Film *The Incredibles 2*”, penulis sangat bersyukur dapat melanjutkan jenjang kehidupan yang selanjutnya.

Penulis berharap skripsi ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam bidang akademis maupun kepada siapapun yang membaca dan mempelajarinya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dari yang tampak maupun yang tidak. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran mengenai skripsi yang dibuat ini dengan sifat membangun untuk penyempurnaan serta demi kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Semarang, 18 Juni 2019

Penulis

Muhammad Rafif Sujatmoko

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Abstrak.....	vii
Halaman <i>Abstract</i>	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Signifikansi Penelitian	10
1.4.1. Signifikansi Sosial.....	10
1.4.2. Signifikansi Praktis	10
1.4.3. Signifikansi Teoretis	11
1.5. Kerangka Pemikiran.....	11
1.5.1. <i>State of The Art</i>	11
1.5.2. Paradigma Penelitian.....	14
1.5.3. Teori Sudut Pandang (<i>Standpoint Theory</i>).....	15
1.5.4. Feminismer Radikal Kultural.....	16
1.5.5. Kekuasaan (<i>Power</i>)	19
1.5.6. Representasi	20
1.5.7. Film Fiksi dan Struktur Naratif.....	23
1.5.8. Analisis Wacana Sara Mills	25
1.6. Asumsi Penelitian	27
1.7. Operasionalisasi Konsep	27
1.7.1. Perbedaan dan Identitas (<i>difference and Identity</i>).....	27
1.7.1.1.Perbedaan Di Dalam dan Di Antara Wanita	28
1.7.1.2.Perbedaan Yang Dimediasi	28
1.7.1.3.Perbedaan Stilistik Gender	29
1.7.2. Kekuasaan Perempuan	29
1.8. Metode Penelitian	30
1.8.1. Desain Penelitian.....	30
1.8.2. Subjek Penelitian.....	31
1.8.3. Jenis Data	31
1.8.4. Sumber Data.....	31
1.8.5. Teknik Pengumpulan Data.....	32

1.8.6. Analisis dan Interpretasi Data	32
1.8.6.1. Karakter.....	33
1.8.6.2. Fragmentasi	34
1.8.6.3. Fokalisasi	36
1.8.6.4. Skemata	36
1.8.7. Kualitas Penelitian	37
1.8.8. Keterbatasan Penelitian	37
BAB II <i>The Incredibles 2</i> dan Feminisme dalam Film	38
2.1. Feminisme dalam Film.....	38
2.2. Pixar Animation Studio dan Feminisme	41
2.3. <i>The Incredibles</i> dan Sekuelnya	43
2.3.1. <i>The Incredibles</i> (2004)	43
2.3.2. <i>The Incredibles 2</i> (2018)	44
BAB III Analisis <i>Character</i> dan <i>Fragmentation</i> dalam Film <i>The Incredibles 2</i>..	47
3.1. Analisis Karakter dalam Film <i>The Incredibles 2</i>	47
3.1.1. Karakter Dalam Film <i>The Incredibles 2</i>	48
3.1.1.1. Karakter Utama	48
3.1.1.2 Karakter Pendukung.....	50
3.1.1.2.1 Keluarga Parr	50
3.1.1.2.2 Winston Deavor	51
3.1.1.2.3 Duta Besar	52
3.1.1.2.4 Screenslaver	53
3.1.1.2.5 Underminer	54
3.1.1.2.6 Edna	55
3.1.1.2.7 <i>Superhero</i> Lain.....	56
3.1.2. Analisis Karakter Utama Helen Parr.....	57
3.1.2.1. Identitas dan Peran Helen Parr	58
3.1.2.1.1 Ibu Rumah Tangga.....	58
3.1.2.1.2 Istri	63
3.1.2.1.3 Pahlawan Super	65
3.1.2.2. Pengalaman Sebagai Perempuan.....	70
3.1.3. Pembahasan Analisis Karakter.....	71
3.2. Analisis Fragmentasi dalam Film <i>The Incredibles 2</i>	73
3.2.1. Analisis Fragmentasi.....	74
3.2.1.1. Helen	75
3.2.1.1.1 Wajah	75
3.2.1.1.2 Kaki	76
3.2.1.2. Elastigirl	78
3.2.1.2.1 Wajah	78
3.2.1.2.2 Kaki	79

3.2.1.2.3 Badan dan Dada	81
3.2.1.2.4 Punggung dan Bokong	83
3.2.2. Pembahasan Analisis Fragmentasi.....	85
BAB IV Analisis Focalizatin dan Schemata dalam Film the Incredibles 2.....	88
4.1. Analisis Fokalisasi dalam Film <i>The Incredibles 2</i>	88
4.1.1. Analisis Fokalisasi	89
4.1.1.1. <i>Same-sex Interaction</i>	90
4.1.1.2. <i>Mixed Interaction</i>	97
4.1.2. Pembahasan Analisis Fokalisasi	106
4.2. Analisis Skemata dalam Film <i>The Incredibles 2</i>	108
4.2.1. Kekuasaan Perempuan	108
4.2.1.1 Perbedaan Di Dalam dan Di Antara Wanita	110
4.2.1.2 Perbedaan Yang Dimediasi	111
4.2.1.3 Perbedaan Stilistik Gender	113
4.3 Refleksi Teoretis	114
4.3.1 <i>Difference And Identity</i>	114
4.3.1.1 <i>Difference Within And Among Women.</i>	115
4.3.1.2 <i>Mediated Difference</i>	115
4.3.1.3 <i>Stylistic Gender Difference</i>	116
4.2.2. Kaitan Analisis Wacana Kritis dan <i>Diferrence and Identity</i> Terhadap Representasi Kekuasaan Perempuan Dalam Film <i>The Incredibles 2</i>	117
BAB V Penutup	120
5.1. Simpulan	120
5.2. Saran.....	125
5.2.1. Saran Teoretis.....	125
5.2.2. Saran Praktis	126
5.2.3. Saran Sosial.....	126
Daftar Pustaka.....	128
Lampiran	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tokoh Protagonis Helen Parr	51
Gambar 3.2 Tokoh Antagonis Evelyn Deavor	52
Gambar 3.3 Keluarga Parr.....	54
Gambar 3.4 Winston Deavor.....	55
Gambar 3.5 Duta Besar	56
Gambar 3.6 Screenslaver	57
Gambar 3.7 Underminer.....	58
Gambar 3.8 Edna.....	59
Gambar 3.9 Frozone dan Voyd	60
Gambar 3.10 Penampilan Helen Saat Menjadi Ibu Rumah tangga.....	63
Gambar 3.11 Ekspresi Helen Marah Saat Berdebat.....	64
Gambar 3.12 Ekspresi Helen Saat Menjawab Telepon.....	65
Gambar 3.13 Ekspresi Helen Khawatir.....	66
Gambar 3.14 Perbincangan Helen dan Bob Mengenai Tawaran Kerja	67
Gambar 3.15 Blocking Helen dan Bob	68
Gambar 3.16 Aksi Elastigirl Menarik Jatuh Tangki Bahan Bakar.....	69
Gambar 3.17 Penggunaan Tubuh Elastigirl Sebagai Trampolin dan Parasut	70
Gambar 3.18 Penampilan Kostum Elastigirl.....	71
Gambar 3.19 Adegan Elastigirl Dikagumi Oleh Masyarakat	72

Gambar 3.20 Ekspresi Elastigirl Menyampaikan Idenya.....	73
Gambar 3.21 Fragmentasi Wajah Helen	79
Gambar 3.22 Fragmentasi Kaki Helen.....	80
Gambar 3.23 Fragmentasi Wajah Elastigirl	82
Gambar 3.24 Fragmentasi Kaki Elastigirl.....	83
Gambar 3.25 Penggambaran Tubuh Elastigirl	85
Gambar 3.26 Penggambaran Punggung dan Bokong Elastigirl.....	86
Gambar 4.1 Perbincangan Helen Yang Tidak Sepakat dengan Evelyn.....	94
Gambar 4.2 Helen Dinilai Terdengar Seperti Winston.....	95
Gambar 4.3 Perbincangan Ketika Evelyn Mengkhianati Helen	96
Gambar 4.4 Perbincangan Helen dan Dubes Hentrietta.....	98
Gambar 4.5 Perdebatan Helen dan Bob Saat Makan Malam.....	100
Gambar 4.6 Perdebatan Helen dan Bob Usai Menemui Winston	102
Gambar 4.7 Percakapan Helen dan Bob di Telepon	103
Gambar 4.8 Perbincangan Helen dan Winston di Telepon	105
Gambar 4.9 Helen Mengeluh Pada Winston Mengenai Screenslaver	106